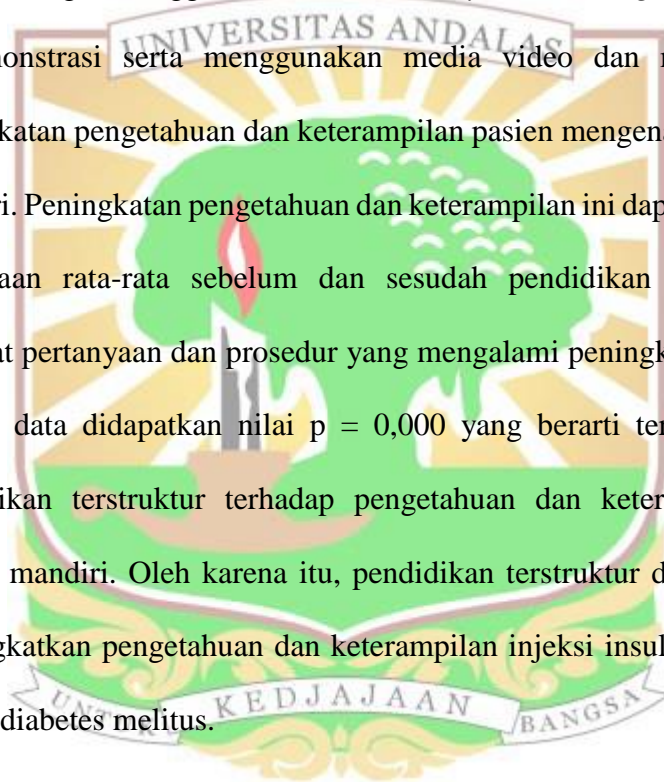


BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pendidikan terstruktur tentang injeksi insulin mandiri dengan menggunakan metode *one by one teaching*, demonstrasi dan *re-demonstrasi* serta menggunakan media video dan manekin terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pasien mengenai injeksi insulin mandiri. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini dapat diketahui dari perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah pendidikan terstruktur dan terdapat pertanyaan dan prosedur yang mengalami peningkatan skor. Hasil analisa data didapatkan nilai $p = 0,000$ yang berarti terdapat pengaruh pendidikan terstruktur terhadap pengetahuan dan keterampilan injeksi insulin mandiri. Oleh karena itu, pendidikan terstruktur diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan injeksi insulin mandiri pada pasien diabetes melitus.



B. Saran

1. Bagi Manajemen Pelayanan Rumah Sakit

Bagi manajemen pelayanan rumah sakit diharapkan agar memperdayakan bagian konseling/pojok diabetes dalam memberikan edukasi dan menyediakan sarana dan prasarannya. Sarana dan prasarana bisa berupa penggunaan fasilitas televisi untuk menampilkan video edukasi dan leaflet yang bisa disebar di tempat yang ramai dikunjungi pasien seperti di ruang tunggu.

2. Bagi Profesi Keperawatan

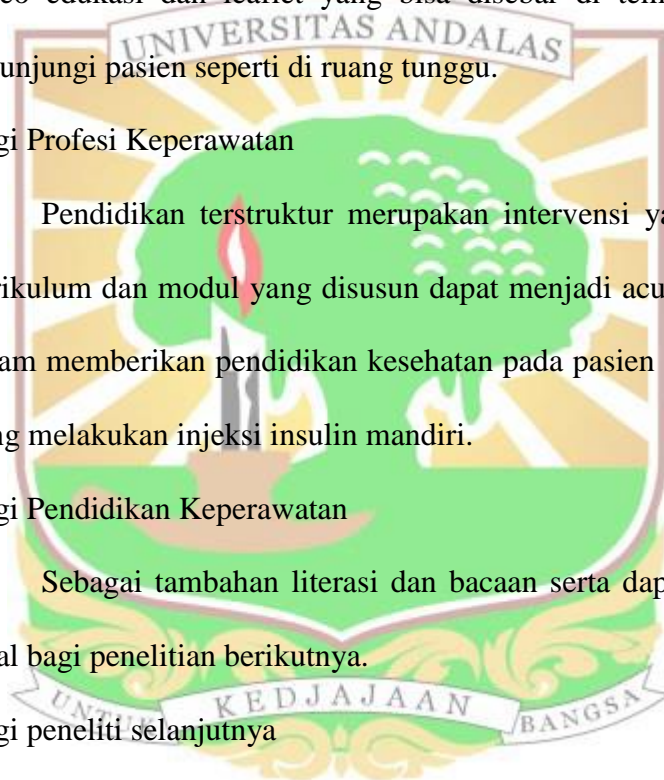
Pendidikan terstruktur merupakan intervensi yang telah teruji, kurikulum dan modul yang disusun dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan pada pasien diabetes melitus yang melakukan injeksi insulin mandiri.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Sebagai tambahan literasi dan bacaan serta dapat menjadi data awal bagi penelitian berikutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan memodifikasi penelitian ini. Seperti membuat video edukasi baru untuk pasien injeksi insulin mandiri dan mengatur pembagian sesi pendidikan kesehatan agar lebih efektif. Video edukasi diharapkan memuat prosedur dan teoritis dalam injeksi insulin mandiri serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien. Dan pembagian sesi yang



digunakan agar lebih diperhatikan lagi supaya pendidikan terstruktur lebih efektif dan efisien. Peneliti juga dapat melakukan pendidikan kualitatif untuk melihat keberhasilan dari injeksi insulin mandiri yang telah dilakukan pasien selama ini.



